

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Menurut (Sugiyono 2015:6).

Sehingga metode penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Pada umumnya penelitian merupakan refleksi keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia pada umumnya menjadi motivasi melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ridwan (2009: 27) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif sesuai karakteristik memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya, langkah-langkah ini sebagai berikut :

1. Diawali dengan adanya masalah.
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan.
4. Pengolahan informasi atau data.
5. Menarik kesimpulan.

Menurut Ridwan (2009: 27) Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian deskriptif ini disebut juga *survey normative*. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah *normative* bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan antar fenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif. Prespektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif, adalah waktu sekarang, atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden. Berdasarkan metode pendekatan tersebut penulis ingin menyajikan data-data dan informasi yang telah disusun, dijelaskan dan dianalisa oleh penulis yang berkaitan dengan perbandingan kepemimpinan ditinjau dari karakteristik dan pengalaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di atas kapal MT. PEMATANG / P.1021. MT. PEMATANG merupakan kapal tanker *oil product* milik Pertamina Shipping Management. Data - data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan skripsi diperoleh pada saat penulis saat melakukan penelitian

selama menjalani praktek laut yang berlangsung selama 12 (dua belas) bulan lebih 13 (tiga belas) hari, yaitu dari tanggal 11 september 2015 sampai dengan 24 september 2016.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Menurut Prof. Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M.Pd. (2012 : 22), menguraikan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, maka data tersebut dikatakan data primer.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil wawancara dengan narasumber.
- b. Hasil observasi secara langsung di kapal MT. Pematang / P.1021.

2. Sumber Sekunder

Prof. Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M.Pd. (2012 : 23) menguraikan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dan tidak terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mempunyai data sekunder yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

a. Arsip-arsip yang terkait dengan masalah penelitian

Penulis memperoleh data-data melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di kapal MT.Pematang / P.1021.

b. Studi Dokumentasi berupa foto-foto dan *file* saat dilaksanakan *drill*, *solas training* dan *safety meeting*

c. Studi pustaka meliputi peraturan *International Safety Management code* (ISM code), *International Maritime Organization* (IMO), dan *safety of life at sea* (SOLAS)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif ini berupa hasil observasi lapangan, wawancara, dokumen, dan study pustaka hasil di lapangan tentang pengetahuan dan keterampilan ABK tentang Prosedur penggunaan alat pemadam kebakaran di kapal MT.Pematang / P.1021.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2012 : 194), menjelaskan bahwa metode pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara (*interview*), hasil observasi, dokumentasi, study pustaka.

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan nyata. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data lebih dari satu, sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain untuk menuju kesempurnaan penelitian. Di dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. (2015 : 186), menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, peneliti bertanya langsung kepada narasumber yang dipilih yaitu pihak-pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber guna mendapatkan informasi, yaitu sebagai berikut :

a. Capt. Ramses Butar Butar (*Master of MT.Pematang / P.1021*)

Sebagai seorang pemimpin diatas kapal, pihak yang bertanggung jawab atas operasional tugas-tugas yang terjadi diatas kapal.

b. Ardianta Sinuraya (*Chief officer*)

Sebagai Kepala Dek departement

c. Johan Irawan (*Third Officer*)

Sebagai perwira yang bertanggung jawab atas perawatan *Safety Equipment* diatas kapal.

d. Munardi (*Bosun*)

Sebagai Kepala Kerja di Dek departement

2. Observasi

Prof. Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M.Pd. (2012 : 46), menjelaskan bahwa observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2012 : 204), adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya observasi berperan serta (*participant observation*), observasi *nonparticipant*, observasi terstruktur, dan observasi tidak terstruktur.

Dalam melakukan pengamatan penulis menjadi partisipan maka penulis berperan sebagai pengamat partisipatif yaitu terlibat dalam kegiatan penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian yaitu pengetahuan dan keterampilan ABK dalam prosedur penggunaan alat-alat pemadam kebakaran diatas kapal MT.Pematang / P.1021.

3. Dokumentasi

Prof. Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M.Pd. (2012 : 49) menyimpulkan bahwa metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang

berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data berupa foto dan file saat melaksanakan *drill*, *solas training*, *safety meeting* dan dokumen tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di kapal MT.Pematang / P.1021.

4. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah menelusuri dan mencari dasar-dasar acuan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang hendak dilakukan, dasar-dasar tersebut tidak terbatas dari satu sumber saja tetapi dapat dicari dari berbagai sumber yang kemudian disusun dalam bab tersendiri. (Supardi 2008:33) Studi Pustaka yang digunakan dalam penelitian adalah buku-buku yang terkait dengan penelitian. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan obyek permasalahan yang dihadapi, maka dapat ditemukan berbagai hal-hal yang berpengaruh terhadap sumber daya manusia dalam mengelola manajemen transportasi laut untuk mengikuti kemajuan teknologi pada saat sekarang ini.

Maka penulis mengadakan penambahan data-data terhadap penelitian ini dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku *International Safety Management Code (ISM Code)*, *International Maritime Organization (IMO)*, dan *Safety of Life at Sea (SOLAS)* yang berhubungan dengan materi penelitian. Dengan cara tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan .

E. Teknik Analisis Data

Tahap analisa data adalah tahap paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Analisis data, menurut Wiratna (2014:103) adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan daftar dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Deskriptif kualitatif. Teknis analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi dalam ini adalah cara memformulasikan teori ke dalam seperangkat konsep yang tinggi tingkatan abstraksinya atas dasar keseragaman kategori dan kawasannya. Data yang ada dipelajari dan dilakukan pembatasan teori sehingga menjadi padat dan berisi dengan mengeluarkan data yang tidak relevan, mengintegrasikan kawasan yang kecil-kecil ke dalam kerangka kategori yang berkaitan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan sebagai proses analisa untuk merangkum data-data yang terdapat di lapangan dalam bentuk paparan deskriptif dalam satuan kategori bahan dari yang umum menuju yang khusus. Dengan penyajian data yang tepat diharapkan supaya pembaca dapat lebih mudah

memahami dan mengerti maksud yang akan di sampaikan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kemampuan seorang peneliti dalam menyimpulkan berbagai temuan data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan fakta-fakta yang ada di atas kapal MT.Pamatang / P.1021 berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para awak kapal.

